

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Belajar merupakan suatu proses yang dilakukan setiap individu untuk mendapatkan perubahan tingkah laku, baik dalam bentuk pengetahuan, keterampilan, sikap dan nilai positif sebagai suatu pengalaman dari berbagai materi yang telah dipelajari. Djameluddin dan Wardana (2019:6) menyatakan bahwa arti belajar adalah suatu proses perubahan kepribadian seseorang yang mana perubahan tersebut dalam bentuk peningkatan kualitas perilaku, seperti peningkatan pengetahuan, keterampilan, daya pikir, pemahaman, sikap, dan berbagai kemampuan lainnya. Proses belajar dapat dikatakan berlangsung jika terjadi suatu interaksi antara siswa dengan lingkungannya serta interaksi yang dilakukan antara guru dan siswa. Untuk terciptanya interaksi yang baik, maka diperlukan media pembelajaran yang akan mendukung terbentuknya proses komunikasi yang diinginkan. Hal tersebut juga dapat menjadi alat untuk mencapai tujuan dari sebuah pembelajaran yang diinginkan baik oleh guru, siswa, maupun pihak sekolah. Pandangan itu sejalan dengan pendapat Khotimah (2021:4) yang menyimpulkan bahwa pemanfaatan media pembelajaran merupakan sesuatu yang sistematis dan inovatif guna mencapai tujuan pembelajaran yang efektif dan disesuaikan dengan karakteristik pembelajar serta memperhatikan kondisi kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan. Pembelajaran interaktif secara sederhana didefinisikan sebagai metode pengajaran yang melibatkan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran (Mitrawalida, 2018: 2). Pembelajaran yang interaktif menjadi suatu cara atau teknik

pembelajaran yang digunakan guru pada saat menyajikan bahan pembelajaran, guru menjadi pemeran utama dalam menciptakan situasi interaktif yang edukatif, yakni antara guru dengan siswa, siswa dengan sumber pembelajaran dalam menunjang tercapainya tujuan belajar. Pemanfaatan media pembelajaran sebagai upaya meningkatkan kualitas pembelajaran yang saat ini sudah terdapat berbagai jenis, mulai dari media gambar, media video, serta PowerPoint. Cahyono, dkk. (2022: 39) menyatakan media pembelajaran merupakan bagian yang menjadi satu dalam proses belajar mengajar untuk mencapai tujuan utama pendidikan secara umum dan tujuan pokok pembelajaran di sekolah secara khusus. Salah satu upaya memaksimalkan pengajaran melalui media pembelajaran yaitu meningkatkan pemanfaatan proses belajar mengajar dengan memaksimalkan penggunaan media sebagai upaya peningkatan kualitas pembelajaran yang baik.

Tantangan dalam pembelajaran daring yang kemudian menjadi pembelajaran tatap muka terbatas yang merupakan sistem pembelajaran saat ini ialah sebagian besar peserta didik memiliki konsentrasi yang kurang maksimal serta kegiatan pembelajaran menjadi terabaikan yang diakibatkan oleh waktu pembelajaran singkat dan terbatas. Hal ini tentu saja menyebabkan banyaknya perubahan yang harus dilakukan oleh guru, khususnya dalam memilih media evaluasi pembelajaran yang tepat bagi siswa, terutamanya dalam pembelajaran Bahasa Indonesia yang memiliki kepadatan materi dan pencapaian kompetensi.

Bahasa Indonesia merupakan mata pelajaran yang memiliki kepadatan materi dan pencapaian kompetensi. Penilaian yang diharapkan dalam setiap materi adalah aspek sikap pengetahuan dan keterampilan. Pada pembelajaran Bahasa Indonesia juga kerap ditemukan keresahan atau kendala yang dirasakan siswa

dalam pengerjaan evaluasi pembelajaran, khususnya pada pembelajaran saat ini yang berlangsung secara terbatas. Oleh karena itu, guru harus bisa memanfaatkan strategi pembelajaran yang tepat agar proses pembelajaran, khususnya pada bagian kegiatan penutup pembelajaran menjadi efektif, sehingga berdampak pada motivasi siswa ketika mengerjakan soal yang diberikan oleh guru. Hal ini sejalan dengan pernyataan Rahman dan Narsyah (2019:1) yang menyatakan pendidik harus mampu mengetahui sejauh mana hasil belajar yang telah dilakukan, hasil dari proses pembelajaran dapat berupa kategori baik, tidak baik, bermanfaat. tidak bermanfaat, dan lain-lain.

Perlu adanya suatu media yang bisa mengangkat motivasi peserta didik untuk tetap fokus dalam pembelajaran yaitu menerapkan pembelajaran interaktif dengan memanfaatkan media *Wordwall*. Minarta dan Pamungkas (2022) menyatakan penggunaan media *Wordwall* dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Berdasarkan pernyataan tersebut, alasan peneliti untuk meneliti pemanfaatan media pembelajaran *Wordwall* dikarenakan dalam pemanfaatan media dalam pembelajaran dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. Pemilihan media untuk proses pembelajaran perlu mempertimbangkan beberapa hal, antara lain aksesibilitas, jenis penilaian, desain media, anggaran biaya, dan fitur-fitur yang disediakan dalam platform tersebut (Damayanti, 2020). *Wordwall* merupakan salah satu media pembelajaran yang bisa diakses secara gratis oleh guru maupun peserta didik. Media ini bisa didesain untuk meningkatkan kegiatan pembelajaran baik secara kelompok atau individu yang dapat melibatkan siswa untuk lebih aktif selama proses pembelajaran.

Pemanfaatan media *Wordwall* telah digunakan oleh pendidik khususnya pada pembelajaran Bahasa Indonesia di SMP Negeri 1 Tegallalang. Jumlah siswa yang dimiliki SMP Negeri 1 Tegallalang bisa terbilang tidak sedikit, oleh karena itu tugas seorang pendidik tentu menjadi lebih berat. Diperlukan tenaga lebih bagi guru untuk mengatur dan memberi arahan kepada siswa agar mereka benar-benar paham saat pembelajaran berlangsung. Selain itu, sifat dan karakter siswa yang tidak sama menjadi hal yang harus bisa dikondisikan oleh guru. Oleh karena itu, guru harus membuat strategi yang tepat melalui media evaluasi pembelajaran sehingga peserta didik mampu belajar secara efektif serta hasil belajar yang diperoleh siswa memuaskan.

Dalam wawancara antara peneliti dengan guru Bahasa Indonesia SMP Negeri 1 Tegallalang yaitu Ibu Ni Ketut Suartini pada proses kegiatan belajar mengajar khususnya kelas VIII, siswa memiliki motivasi rendah ketika mengerjakan soal harian yang diberikan, dan tingkat kemampuan siswa dalam pembelajaran tidak maksimal mengingat tes yang dikerjakan memiliki pencapaian indikator yang kompleks. Hal ini dilihat dari banyaknya siswa yang mengalami kebingungan ketika mengerjakan soal dengan menanyakan pertanyaan yang sama berulang-ulang, adanya kecurangan dalam menjawab soal yang diberikan, sehingga jawaban sama persis antara siswa yang satu dengan siswa yang lainnya, dan banyak siswa yang tidak mengumpulkan tugas harian. Berdasarkan hal tersebut, Ibu Ketut Suartini memiliki strategi yakni dengan menggunakan media pembelajaran yang cocok digunakan dalam situasi peserta didik tersebut menggunakan media pembelajaran *Wordwall* pada kegiatan penutup.

Media pembelajaran *Wordwall* yang merupakan platform digital berbasis website yang berperan penting dalam membantu guru. Guru dapat memanfaatkan media *Wordwall* dalam menciptakan pembelajaran yang menyenangkan, sehingga peserta didik tidak akan merasa bosan dengan materi yang disampaikan, karena *Wordwall* menyediakan template yang beragam sebagai media pembelajaran. Selain itu, *Wordwall* juga cocok untuk merancang evaluasi untuk menilai tingkat pemahaman siswa. Dengan menggunakan *Wordwall* guru juga dapat membuat game edukasi untuk mengatasi kejenuhan peserta didik selama mengikuti pembelajaran, sehingga peserta didik menjadi lebih aktif dalam menerima materi pembelajaran. Peserta didik dapat mengerjakan kuis secara bersamaan dan dapat pula mengetahui peringkat yang didapat setelah mengerjakannya.

Peneliti mengangkat judul ini dikarenakan penelitian ini baru dilihat dari pembelajaran Bahasa Indonesia. Fikriyanzah dan Layyinnati (2021: 30) menyatakan bahwa penerapan media pembelajaran berbasis web (*Wordwall*) dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Berdasarkan pernyataan tersebut, media *Wordwall* juga sangatlah menarik dan menyenangkan untuk suatu pembelajaran, yang diharapkan dapat menjadi daya tarik tersendiri bagi peserta didik dalam proses pembelajaran, mengingat pembelajaran yang dilaksanakan jenjang Sekolah Menengah Pertama.

Penelitian ini dilakukan oleh peneliti di kelas VIII B SMP Negeri 1 Tegallalang. Peneliti memilih kelas tersebut karena kemampuan siswa di kelas tersebut mendukung penelitian yang peneliti lakukan. Hal itu dibuktikan dari pengamatan dan wawancara yang peneliti lakukan dengan Ibu Ketut Suartini, serta didukung dari hasil belajar siswa-siswi di kelas VIII B SMP Negeri 1 Tegallalang

yang diampunya. Jadi, peneliti memutuskan untuk melakukan penelitian di kelas VIII B SMP Negeri 1 Tegallalang. Jumlah siswa kelas VIII B yang padat berdampak pada proses pengondisian kelas agar siswa menjadi paham. Oleh karena itu, untuk meningkatkan minat dan motivasi siswa dalam proses pembelajaran perlu adanya dorongan dari guru. Selain itu, dalam mengerjakan soal atau tugas diperlukan media evaluasi yang kreatif dan inovatif. Sehingga, ketidakpahaman siswa terhadap intruksi pengerjaan soal ataupun kecurangan dari siswa saat mengerjakan soal atau tes dapat diminimalisir.

Berdasarkan hal tersebut, peneliti melakukan penelitian berjudul “Pemanfaatan Media *Wordwall* dalam Pembelajaran Interaktif Bahasa Indonesia Kelas VIII SMP Negeri 1 Tegallalang”. Pembelajaran interaktif Bahasa Indonesia dalam penelitian ini merupakan kegiatan belajar dan mengajar pada mata pelajaran Bahasa Indonesia dengan teknik pembelajaran yang guru gunakan pada proses pembelajaran tentunya melibatkan siswa untuk terlibat aktif dalam memberikan tanggapan terhadap materi pembelajaran serta membuat siswa lebih dapat mengembangkan kemampuan berpikirnya sehingga berpengaruh terhadap hasil belajar. Untuk dapat mengetahui hasil belajar siswa, guru memanfaatkan media *Wordwall* dalam proses pembelajaran. Sehingga, peneliti melakukan penelitian dengan judul pemanfaatan media *Wordwall* dalam pembelajaran interaktif Bahasa Indonesia ini untuk dapat mengetahui mengenai pelaksanaan pembelajaran Bahasa Indonesia dengan memanfaatkan media *Wordwall*.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang, dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sejumlah permasalahan yaitu;

1. Perubahan kegiatan pembelajaran dari tatap muka menjadi daring kemudian pembelajaran tatap muka terbatas dikarenakan adanya pandemi sehingga mempengaruhi hasil belajar siswa.
2. Pembelajaran yang begitu singkat mengakibatkan kegiatan penutup dalam pembelajaran terutama saat evaluasi menjadi berkurang.
3. Pemanfaatan media evaluasi pembelajaran yang masih kurang maksimal dan kurang inovatif sehingga siswa sering mengalami kendala dalam mengerjakan tugas.
4. Motivasi siswa yang masih rendah ketika mengerjakan soal dapat dilihat dari banyak peserta didik yang tidak mengumpulkan tugas yang diberikan guru.
5. Banyak ditemukan kecurangan dalam pengerjaan tugas oleh siswa, misalnya tugas yang jawabannya sama persis antara siswa satu dengan siswa yang lainnya.

1.3. Pembatasan Masalah

Dalam penelitian ini idealnya masalah yang diidentifikasi harus dikaji agar diperoleh hasil penelitian yang optimal. Subjek penelitian ini adalah peserta didik kelas VIII B SMP Negeri 1 Tegallalang. Pada penelitian ini pengkajian hanya difokuskan pada langkah pelaksanaan pemanfaatan media *Wordwall* dalam pembelajaran interaktif Bahasa Indonesia, respons peserta didik terhadap pemanfaatan media *Wordwall* dalam pembelajaran interaktif Bahasa Indonesia, dan tingkat kemampuan siswa pada pembelajaran interaktif Bahasa Indonesia memanfaatkan media *Wordwall* di kelas VIII SMP Negeri 1 Tegallalang.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dikemukakan di atas, pokok permasalahan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Bagaimana langkah pelaksanaan pemanfaatan media *Wordwall* dalam pembelajaran interaktif Bahasa Indonesia di kelas VIII SMP Negeri 1 Tegallalang?
2. Bagaimana respons peserta didik terhadap pemanfaatan media *Wordwall* dalam pembelajaran interaktif Bahasa Indonesia di kelas VIII SMP Negeri 1 Tegallalang?
3. Bagaimana tingkat kemampuan siswa pada pembelajaran interaktif Bahasa Indonesia memanfaatkan media *Wordwall* di kelas VIII SMP Negeri 1 Tegallalang?

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian bercermin dari rumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian. Adapun tujuan yang ingin dicapai pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Mendeskripsikan langkah pelaksanaan pemanfaatan media *Wordwall* dalam pembelajaran interaktif Bahasa Indonesia di kelas VIII SMP Negeri 1 Tegallalang.
2. Mendeskripsikan respons peserta didik terhadap pemanfaatan media *Wordwall* dalam pembelajaran interaktif Bahasa Indonesia di kelas VIII SMP Negeri 1 Tegallalang.

3. Mendeskripsikan tingkat kemampuan siswa pada pembelajaran interaktif Bahasa Indonesia memanfaatkan media *Wordwall* di kelas VIII SMP Negeri 1 Tegallalang.

1.6 Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoretis dan praktis bagi beberapa pihak. Manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Manfaat Teoretis

Secara teoretis, hasil penelitian ini mampu memberikan sumbangan keilmuan terutama dalam pemanfaatan media *Wordwall* dalam pembelajaran. Khususnya pembelajaran Bahasa Indonesia.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi peserta didik, penelitian ini bermanfaat untuk meningkatkan minat belajar melalui media *Wordwall*.
- b. Bagi guru, penelitian ini dapat dijadikan sebagai pedoman untuk mengetahui keefektifan penggunaan media *Wordwall* dan mengetahui tanggapan atau respons peserta didik.
- c. Bagi sekolah, penelitian ini bermanfaat sebagai bahan pertimbangan untuk meningkatkan media pembelajaran yang inovatif dan kreatif. Selain itu, menciptakan guru yang berkualitas dalam melaksanakan Proses Belajar Mengajar (PBM).
- d. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat dijadikan referensi sebagai penelitian yang relevan dengan penelitian-penelitian yang akan dikaji.

Penelitian serupa namun, dengan konsep berbeda yang lebih menarik dan inovatif sehingga melahirkan semakin banyak teori kedepannya.

